

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Untuk Mendukung Program ASI Eksklusif disusun berdasarkan tujuan penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

1. Hasil penelitian dilihat dari aspek pengetahuan penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif berada pada kriteria cukup meliputi pengetahuan mengenai keuntungan menyusui bagi keluarga, tanda-tanda ibu telah menyusui dengan benar, makanan sumber protein yang dianjurkan untuk meningkatkan produksi ASI, pengetahuan tentang sayuran hijau yang dianjurkan untuk meningkatkan produksi ASI, kriteria untuk mengetahui banyaknya produksi ASI, dan hal yang harus dilakukan ibu agar ASI banyak dan lancar. Pengetahuan mengenai cara menyimpan ASI perah yang telah dibekukan berada pada kriteria rendah. Data hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase manfaat hasil penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif berkaitan dengan pengetahuan berada pada kriteria rendah.
2. Hasil penelitian dilihat dari aspek sikap penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif seluruhnya berada pada kriteria rendah. Data hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase manfaat hasil penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif yang berkaitan dengan aspek sikap berada pada kriteria rendah.
3. Hasil penelitian dilihat dari aspek keterampilan penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif berada

Dea Rahayu Febrianti, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi hygiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

pada kriteria rendah. Data hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif berada pada kriteria rendah.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan ditujukan pada ibu-ibu menyusui dan kader posyandu yang telah memberikan penyuluhan, sekiranya dapat diterima sebagai bahan masukan.

1. Ibu Menyusui

Ibu sebagai orang yang memberikan ASI eksklusif harus mengupayakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu dalam meningkatkan pemberian ASI kepada bayi selama 6 bulan tanpa diberikan makanan lain. Pemberian makanan lain diluar ASI mempunyai resiko terkontaminasi penyakit yang sangat tinggi. Mengusahakan agar ibu selalu memperhatikan gizinya untuk memperlancar pengeluaran ASI. Ibu perlu menambah pengetahuan dan informasi melalui membaca buku-buku dan majalah mengenai ASI eksklusif. Memperhatikan asupan gizi agar ibu selalu sehat dan ASI yang diproduksi lancar dan banyak. Rutin melatih keterampilan dan mengaplikasikan keterampilannya mengenai teknik-teknik pemberian ASI eksklusif dalam kehidupan sehari-hari selama menyusui.

2. Kader Posyandu

Kader lebih meningkatkan perhatiannya kepada warga, terutama ibu-ibu menyusui. Selain dengan rutin memberikan penyuluhan, juga mengadakan kegiatan konsultasi bagi ibu menyusui untuk menjawab permasalahan seputar ASI eksklusif yang dihadapi oleh ibu menyusui, sehingga diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan tersebut, program pemerintah mengenai ASI eksklusif dapat terlaksana dengan baik, dan kesehatan anak-anak Indonesia semakin meningkat.

Dea Rahayu Febrianti, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi higiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Dea Rahayu Febrianti, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi hygiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu